

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan kalimat pada karangan siswa kelas III SLTP Negeri 8 Madiun tahun pelajaran 2003/2004 yang ditinjau dari segi ejaan, segi leksikon, segi morfologi, segi sintaksis, dan segi semantik serta campuran atau kombinasi-kombinasinya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan tingkat penguasaan kalimat baku siswa SLTP Negeri 8 Madiun masih belum menggembirakan. Dikatakan demikian karena: (a) Dari 466 kalimat yang diperoleh dari seluruh karangan siswa hanya ditemukan 242 kalimat yang baku atau 51,9% kalimat yang baku. Itu berarti bahwa sebanyak 224 kalimat atau 48,1% kalimat yang dibuat siswa merupakan kalimat-kalimat yang tidak baku. (b) Dari keseluruhan kalimat tersebut 69% merupakan kalimat baku sedangkan sisanya 31% kalimat yang tidak baku. Jadi perbandingan dari kalimat baku yang dibuat siswa dengan kalimat yang tidak baku persentasinya hampir berimbang yaitu 51,9% berbanding 48,1%.
2. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa dari 224 kalimat yang tidak baku ditemukan kasus yang cukup bervariasi. Yang dimaksud dengan kasus dalam pernyataan tersebut adalah aspek-aspek yang menjadi penyebab ketidakbakuan kalimat yang dibuat siswa. Kasus-kasus ketidakbakuan kalimat tersebut diurutkan dari jumlah yang terbanyak sampai yang ke sedikit dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Kasus semantik terdapat pada 209 kalimat.
- b. Kasus sintaksis terdapat pada 77 kalimat.
- c. Kasus campuran terdapat pada 76 kalimat, perinciannya sebagai berikut:
 - 1) Semantik dan sintaksis terdapat pada 43 kalimat.
 - 2) Semantik dan ejaan terdapat pada 13 kalimat.
 - 3) Semantik dan sintaksis terdapat pada 4 kalimat.
 - 4) Semantik dan leksikon terdapat pada 3 kalimat.
 - 5) Sintaksis dan ejaan terdapat pada 2 kalimat.
 - 6) Semantik, sintaksis, dan ejaan terdapat pada 9 kalimat.
 - 7) Semantik, sintaksis, dan leksikon terdapat pada 2 kalimat.
- d. Kasus ejaan terdapat pada 31 kalimat.
- e. Kasus leksikon terdapat pada 6 kalimat.
- f. Kasus morfologi terdapat pada 4 kalimat.

Tingkat penguasaan aspek-aspek kebahasaan seperti yang diuraikan di atas juga telah dipaparkan pada pembahasan hasil penelitian.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian di atas peneliti merekomendasikan khusus bagi guru bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Hendaknya guru bahasa Indonesia khususnya sering memberikan latihan menulis atau mengarang kepada para siswa. Dengan sering berlatih menulis ketrampilan siswa dalam menyusun kalimat diasah;

2. Hendaknya guru bahasa Indonesia selalu mengingatkan dan menyarankan agar di dalam menulis atau mengarang anak selalu berusaha menggunakan kalimat-kalimat yang benar dan jelas maksudnya;
3. Hendaknya guru bahasa Indonesia *mau* dan *selalu* mengoreksi serta membetulkan tulisan-tulisan anak apabila anak membuat kesalahan berbahasa;
4. Hendaknya guru bahasa Indonesia juga selalu *mencari* atau *bertanya* tentang petunjuk-petunjuk atau kaidah-kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang benar apabila belum paham betul. (Dalam hal ini guru harus *mau* belajar lagi untuk meningkatkan diri atau SDM-nya);
5. Peneliti juga menyarankan kepada para peneliti yang tertarik untuk meneliti pemakaian kalimat para siswa unuk melakukan penelitian yang sama pada lingkungan yang lebih luas sehingga cakupan kesimpulan atau temuannya juga berlaku dalam lingkup yang lebih luas. Penelitian seperti ini tentu akan memberikan sumbangan yang lebih besar bagi upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinarta, Sri Sukei, dkk. 1984. *Pembinaan Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia.
- Arifin, E. Zaenal dan Farid Hadi. 1983. *1001 Kesalahan Berbahasa: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton, dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Parera, Jos Daniel. 1988. *Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1979. *ABC Karang Mengarang*. Yogya: UP Indonesia.
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rusyana, Yus. 1986. *Buku Materi Keterampilan Menulis Modul 1-3*. Jakarta: Karunika UT.
- Sirait, Bistok, dkk. 1985. *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1981. *Bahasa Indonesia Baku*. Surabaya: FKSS IKIP Surabaya.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1981. *Ciri-ciri Sintaksis Kalimat Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya: FKSS IKIP Surabaya.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1981. *Pelanggaran Bahasa dan Latar Belakangnya*. Surabaya: FKSS IKIP Surabaya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wirjosoedarmo, Soekono. 1984. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya.

Wojowasito, S. 1976. *Pengantar Sintaksis Indonesia: Dasar-Dasar Kalimat Indonesia*. Bandung: Sintha Dharma.